



**UJI TERATOGENISITAS EKSTRAK BUAH PARIJOTO
(*Medinilla speciosa* Blume) TERHADAP
MENCIT GALUR ddY**

SKRIPSI

**MIKHAEL VALENTINO
2210212036**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
TAHUN 2026**



**UJI TERATOGENISITAS EKSTRAK BUAH PARIJOTO
(*Medinilla speciosa* Blume) TERHADAP
MENCIT GALUR ddY**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi (S.Farm)**

MIKHAEL VALENTINO

2210212036

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mikhael Valentino

NIM : 2210212036

Tanggal : 25 Mei 2026

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa Skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Jika dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang diberikan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta kepada saya.

Jakarta, 25 Mei 2026

Yang Menyatakan,

(Mikhael Valentino)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mikhael Valentino
NRP : 2210212036
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Sarjana Farmasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Uji Teratogenesis Ekstrak Buah Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) Terhadap Mencit Galur ddY

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 25 Mei 2026

Yang menyatakan,

(Mikhael Valentino)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Mikhael Valentino
NIM : 2210212036
Program Studi : Farmasi
Fakultas : Kedokteran
Judul Skripsi : Uji Teratogenisitas Ekstrak Buah Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) Terhadap Mencit Galur ddY

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Menyetujui,
Ketua Penguji

(apt. Annisa Farida Nuti, S.Farm., M.Sc)

Penguji I

(apt. Eldiza Puji Rahmi, S.Farm., M.Sc)

Penguji II

(dr. Erna Harfiani, M.Si, Sp. KKL.P)

Dekan Fakultas Kedokteran

(Dr. dr. Teung Fredrik Pasiak, M.Kes.,
M.Pd.I., M.H., CIPA)

Kordinator Program Studi Farmasi
Program Sarjana

(Primayanti Nurul Ilimi, B.Sc., M.Sc)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 18 Juni 2026

UJI TERATOGENISITAS EKSTRAK BUAH PARIJOTO (*Medinilla speciosa* Blume) TERHADAP MENCIT GALUR ddY

Mikhael Valentino

Abstrak

Buah parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) secara tradisional digunakan untuk mendukung kesehatan reproduksi, tetapi keamanan penggunaannya selama kehamilan masih memerlukan pembuktian ilmiah. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi potensi teratogenik ekstrak metanol buah parijoto pada mencit bunting galur ddY. Sebanyak 44 mencit bunting dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok uji, masing-masing 22 induk. Kelompok kontrol menerima suspensi CMC-Na 1% dengan Tween 60, sedangkan kelompok uji menerima ekstrak 1.000 mg/kgBB/hari secara oral pada hari ke-5 sampai ke-15 kebuntingan. Pada hari ke-18 dilakukan laparotomi dan diamati kondisi klinis induk, perubahan berat badan, viabilitas, jenis kelamin, berat badan, panjang tubuh, panjang ekor, dan morfologi eksternal fetus dengan litter sebagai unit analisis. Tidak ditemukan perubahan tingkah laku, tanda toksisitas maternal, kematian fetus, atau malformasi morfologi eksternal. Peningkatan berat badan induk lebih besar secara signifikan pada kelompok uji ($p = 0,007$). Seluruh 375 fetus hidup, terdiri atas 179 fetus kontrol dan 196 fetus kelompok uji. Jumlah fetus hidup per induk dan rata-rata berat badan fetus per litter lebih tinggi secara signifikan pada kelompok uji ($p = 0,049$ dan $p = 0,001$). Panjang tubuh, panjang ekor, dan distribusi jenis kelamin fetus tidak berbeda signifikan ($p = 0,769$; $p = 0,985$; dan $p = 0,922$). Pada kondisi penelitian ini, ekstrak buah parijoto dosis 1.000 mg/kgBB/hari tidak menunjukkan efek teratogenik makroskopis yang merugikan. Namun, keamanan prenatal secara menyeluruh belum dapat disimpulkan karena parameter implantasi, resorpsi, visceral, dan skeletal tidak dievaluasi.

Kata kunci: Buah parijoto, Mencit ddY, Organogenesis, Teratogenisitas

TERATOGENICITY EVALUATION OF PARIJOTO FRUIT EXTRACT (*Medinilla speciosa* Blume) IN ddY MICE

Mikhael Valentino

Abstract

*Parijoto fruit (*Medinilla speciosa* Blume) is traditionally used to support reproductive health, but its safety during pregnancy requires scientific evaluation. This study evaluated the teratogenic potential of parijoto fruit methanol extract in pregnant ddY mice. Forty-four pregnant mice were allocated to vehicle control and treatment groups, with 22 dams per group. The control group received 1% sodium carboxymethyl cellulose containing Tween 60, whereas the treatment group received the extract orally at 1000 mg/kg body weight/day on gestation days 5-15. On gestation day 18, laparotomy was performed, and maternal clinical condition, body-weight change, fetal viability, sex, body weight, body length, tail length, and external morphology were assessed using the litter as the analytical unit. No treatment-related behavioral changes, maternal clinical toxicity, fetal deaths, or external morphological malformations were observed. Maternal body-weight gain was significantly greater in the treatment group ($p = 0.007$). All 375 fetuses were alive, comprising 179 fetuses in the control group and 196 in the treatment group. The number of live fetuses per dam and mean fetal body weight per litter were significantly higher in the treatment group ($p = 0.049$ and $p = 0.001$, respectively). Fetal body length, tail length, and sex distribution did not differ significantly between groups ($p = 0.769$, $p = 0.985$, and $p = 0.922$, respectively). Under the study conditions, the extract did not produce adverse macroscopic teratogenic effects. However, comprehensive prenatal safety could not be established because implantation, resorption, visceral, and skeletal endpoints were not evaluated.*

Keywords: ddY mice, Organogenesis, Parijoto fruit, Teratogenicity

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat penyertaan, hikmat, dan kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul **“Uji Teratogenisitas Ekstrak Buah Parijoto (*Medinilla speciosa* Blume) Terhadap Mencit Galur ddY”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan akademik sebagai syarat kelulusan untuk mendapat gelar Sarjana Farmasi (S. Farm) di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. dr. H. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan kesempatan, dukungan kelembagaan, serta fasilitas akademik yang menunjang kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Primayanti Nurul Ilmi, B.Sc Pharm., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi Farmasi Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta sekaligus dosen pembimbing akademik, terima kasih atas waktu, doa, dukungan, nasihat, dan perhatian yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan. Kehadiran Ibu menjadi sumber semangat dan penguat bagi penulis dalam menghadapi berbagai proses sulit selama masa studi.
3. Ibu apt. Annisa Farida Muti S.Farm., M.Sc. selaku dosen pembimbing utama yang tidak pernah berhenti dalam memberikan doa, semangat, dukungan moril, kisah hidup yang menginspirasi, ilmu kefarmasian dan kehidupan, arahan, motivasi, dan saran bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu dr. Erna Harfiani, M.Si, Sp. KKLP. selaku dosen pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan, waktu,

pintu maaf, arahan, motivasi, dan saran bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi.

5. Ibu apt. Eldiza Puji Rahmi, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi dan pribadi ini.
6. Seluruh dosen dan sivitas akademika Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Papa Suhardja, Mama Maria Triana, dan adik tercinta, Caecilia Joy Victory, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang menjadi sumber motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.
8. Andrea Ertha Putri Kristian, yang senantiasa sumber dukungan serta mendampingi penulis dalam menghadapi berbagai kesulitan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Abang Anas, Kakak Vidia, Kakak Ulfi, Kakak Naurah yang telah menjadi laboran sekaligus Abang dan Kakak saya di kehidupan kampus ini. drg Mamak dan Ardelia yang telah membantu mengarahkan tentang siklus estrus mencit.
10. Kakak Nuhaa, Kakak Widya, Kakak Nova, Alika, Salma, Celsy selaku kakak dan adik NRP. Terima kasih atas doa, semangat dan dukungan yang diberikan.
11. MATSUI, Christos Empire, PMK FK UPNVJ, Kakak Aritha, Kakak Aldi dan Kakak Rian sebagai keluarga rohani saya.
12. Deri dan Khayla. Abang Refian, Kakak Florencia, Nasyia, Indira, Alya selaku Tim Parijoto. Anggota Warfat Billis. Ana, Manosha, Laura, Sanggar, Gladys, Tabil, Raynell, Elaia, Sherlyn, serta semua teman seperjuangan Airmid de Familief yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Jakarta, 28 Mei 2026

Mikhael Valentino

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR PERSAMAAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xx

BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.3.1 Tujuan Umum.....	3
I.3.2 Tujuan Khusus	3
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
I.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
I.4.2 Manfaat Praktis.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1 Landasan Teori	5
II.1.1 Prinsip Uji Teratogenesis	5
II.1.2 Penyiapan Hewan Uji.....	6
II.1.3 Penetapan Dosis.....	7
II.1.4 Uji Batas	9
II.1.5 Pemberian Larutan Ekstrak Pada Hewan Uji	9
II.1.6 Tanaman Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume)	10

II.1.6.1 Taksonomi Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume)	10
II.1.6.2 Deskripsi Tanaman Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume)	10
II.1.6.3 Habitat Tumbuh	12
II.1.6.4 Karakteristik Tanaman	12
II.1.6.5 Senyawa Fitokimia Buah Parijoto	14
II.1.6.6 Aktivitas Farmakologi Buah Parijoto	15
II.1.7 Ekstraksi	19
II.1.7.1 Konvensional Cara Dingin	19
II.1.7.2 Konvensional Cara Panas	20
II.1.8 Mencit Galur ddY	24
II.1.9 Karakteristik Fase-Fase Estrus	27
II.2 Penelitian Terkait Yang Pernah Dilakukan	36
II.3 Kerangka Teori	38
II.4 Kerangka Konsep	39
II.5 Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
III.1 Desain Penelitian	32
III.2 Alat Penelitian	32
III.3 Bahan Penelitian	33
III.4 Subjek Penelitian	33
III.5 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
III.6 Variabel Penelitian	34
III.6.1 Variabel Bebas	34
III.6.2 Variabel Terikat	34
III.7 Definisi Operasional Variabel	34
III.8 Prosedur Kerja	36
III.8.1 Pengajuan Kode Etik Penelitian	36
III.8.2 Determinasi Tanaman	36
III.8.3 Penyiapan Simplisia	36
III.8.4 Ekstraksi Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume)	37

III.8.5 Uji Bebas Metanol	38
III.8.6 Analisis Fitokimia Kualitatif	39
III.8.7 Penyiapan Hewan Uji	41
III.8.8 Uji Batas	42
III.8.9 Pemberian Larutan Ekstrak Pada Hewan Uji	42
III.8.10 Uji Teratogenesis	43
III.8.11 Laparotomi.....	44
III.8.12 Pengamatan Makroskopik	45
III.8.13 Bagan Alir Penelitian.....	46
III.9 Populasi dan Sampel.....	47
III.10 Jadwal dan Rencana Penelitian.....	48
III.11 Analisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
IV.1 Hasil Penelitian	50
IV.1.1 Pengajuan Kaji Etik Penelitian	50
IV.1.2 Determinasi Tanaman	50
IV.1.3 Penyiapan Simplisia.....	51
IV.1.4 Ekstraksi Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume).....	51
IV.1.5 Uji Bebas Metanol	52
IV.1.6 Analisis Fitokimia Kualitatif	52
IV.1.7 Penyiapan Hewan Uji	53
IV.1.8 Uji Teratogenesis	55
IV.1.8.1 Perubahan Tingkah Laku Induk Mencit	55
IV.1.8.2 Tanda dan Gejala Toksisitas Pada Induk Mencit	56
IV.1.8.3 Perubahan Berat Badan Induk Mencit.....	56
IV.1.8.4 Jumlah Fetus Hidup dan Mati.....	58
IV.1.8.5 Jenis Kelamin Fetus.....	60
IV.1.8.6 Rata-Rata Berat Badan Fetus.....	62
IV.1.8.7 Rata-Rata Panjang Tubuh Fetus	63
IV.1.8.8 Rata-Rata Panjang Ekor Fetus.....	64

IV.1.8.9 Malformasi Morfologi Eksternal Fetus	65
IV.2 Pembahasan	66
IV.3 Keterbatasan Penelitian.....	78
 BAB V PENUTUP	 80
V.1 Kesimpulan.....	80
V.2 Saran.....	80
 DAFTAR PUSTAKA.....	 82
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Tanaman Parijoto	13
Tabel 2 Penapisan Fitokimia Fraksi Buah Parijoto	14
Tabel 3 Parameter Fetus Jantan dan Betina.....	35
Tabel 4 Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan	36
Tabel 5 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 6 Jadwal Kegiatan	48
Tabel 7 Hasil Determinasi Buah Parijoto.....	50
Tabel 8 Nilai Rendemen Ekstrak Buah Parijoto	51
Tabel 9 Hasil Uji Bebas Metanol Buah Parijoto	52
Tabel 10 Hasil Analisis Fitokimia Kualitatif.....	53
Tabel 11 Pengamatan <i>Checklist</i> Kebuntingan Mencit.....	54
Tabel 12 Perubahan Tingkah Laku Induk Mencit	56
Tabel 13 Hasil Pengamatan Gejala Toksisitas Induk Mencit	56
Tabel 14 Perubahan Berat Badan Induk Mencit	57
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas Berat Badan Induk Mencit	58
Tabel 16 Hasil Uji Mann-Whitney U Berat Badan Induk Mencit	58
Tabel 17 Jumlah Fetus Hidup dan Mati	59
Tabel 18 Hasil Uji Normalitas Fetus Hidup.....	59
Tabel 19 Hasil Uji Mann-Whitney U Fetus Hidup	60
Tabel 20 Jenis Kelamin Fetus	61
Tabel 21 Hasil Uji Normalitas Jumlah Fetus Jantan dan Betina	61
Tabel 22 Hasil Uji Chi-Square Jumlah Fetus Jantan dan Betina	62
Tabel 23 Rata-Rata Berat Badan Fetus	62
Tabel 24 Hasil Uji Normalitas Rata-Rata Berat Badan Fetus	63
Tabel 25 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Berat Badan Fetus.....	63
Tabel 26 Rata-Rata Panjang Tubuh Fetus	63
Tabel 27 Hasil Uji Normalitas Rata-Rata Panjang Tubuh Fetus.....	64
Tabel 28 Hasil Uji Mann-Whitney U Rata-Rata Panjang Tubuh Fetus	64
Tabel 29 Rata-Rata Panjang Ekor Fetus.....	65

Tabel 30 Hasil Uji Normalitas Rata-Rata Panjang Ekor Fetus	65
Tabel 31 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Rata-Rata Panjang Ekor Fetus	65
Tabel 32 Pengamatan Malformasi Morfologi Eksternal Pada Fetus.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tanaman Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) a) Penampakan Tanaman Utuh Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume); b) Penampakan Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume); c) Penampakan Batang Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume); d) Penampakan Daun Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume)	11
Gambar 2	Mencit DDY/JclSidSeyFrkJ (<i>Stock# 002243</i>).....	26
Gambar 3	Mencit Dewasa Jantan dan Betina	26
Gambar 4	Fase-Fase Estrus Pada Pengamatan Genitalia Mencit.....	30
Gambar 5	Karakteristik fase-fase siklus estrus pada perbesaran 400x. Fase proestrus (A), fase estrus (B), fase metestrus (C), fase diestrus (D).	32
Gambar 6	Penampilan Fetus Hari ke 17.5	34
Gambar 7	Perbedaan Jarak Anogenital Mencit Jantan dan Betina	35
Gambar 8	Kerangka Teori Penelitian	38
Gambar 9	Kerangka Konsep Penelitian	39
Gambar 10	Bagan Alir Penelitian	46
Gambar 11	Penyiapan Simplisia Buah Parijoto. Sortasi Awal (A), Tahap Pengeringan Menggunakan <i>Freeze Dry</i> (B), Pengaturan <i>Freeze Dry</i> (C), Pengecilan Ukuran menjadi Serbuk (D).....	51
Gambar 12	Hasil Pengamatan Berat Badan Induk Mencit Sebelum dan..... Sesudah Perlakuan.....	57 57
Gambar 13	Representatif Morfologi Eksternal Fetus Antar Kelompok..... (A) Kelompok Kontrol; (B) Kelompok Uji.....	59 59
Gambar 14	Penentuan Jenis Kelamin Fetus Berdasarkan Jarak Anogenital. (A) Fetus Jantan; (B) Fetus Betina	61

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan	1	38
Persamaan	2	47
Persamaan	3	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Bebas Etik	97
Lampiran 2	Surat Keterangan Bebas Lab	98
Lampiran 3	Determinasi Tanaman Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume).....	99
Lampiran 4	CoA Metanol	101
Lampiran 5	Proses Penyiapan Simplisia.....	102
Lampiran 6	Penetapan Nilai Rendemen.....	103
Lampiran 7	Uji Bebas Metanol.....	103
Lampiran 8	Penapisan Fitokimia Ekstrak Buah Parijoto	104
Lampiran 9	Surat Keterangan Asal Mencit.....	105
Lampiran 10	Penyiapan Hewan Uji	106
Lampiran 11	Data Komposisi Pakan Mencit Bebas Fitoestrogen.....	107
Lampiran 12	Perhitungan Pemberian Larutan Maksimal Mencit 20 g.....	111
Lampiran 13	Perhitungan Larutan CMC Na 1%	111
Lampiran 14	Perhitungan Pemberian Volume Suspensi Pada Hewan Uji.....	112
Lampiran 15	Pengamatan Perubahan Tingkah Laku Pada Induk Bunting	115
Lampiran 16	Pengamatan Tanda dan Gejala Toksisitas Pada Induk Bunting....	116
Lampiran 17	Data Perubahan Berat Badan Induk Bunting.....	122
Lampiran 18	Data Pengamatan Jumlah Fetus Hidup dan Mati	123
Lampiran 19	Data Pengamatan Jenis Kelamin Fetus.....	126
Lampiran 20	Data Pengamatan Berat Badan Fetus	127
Lampiran 21	Data Pengamatan Panjang Tubuh Fetus	129
Lampiran 22	Data Pengamatan Panjang Ekor Fetus.....	131
Lampiran 23	Data Pengamatan Malformasi Morfologi Eksternal Fetus	132
Lampiran 24	Data Pengamatan Jumlah Jari Fetus	134
Lampiran 25	Hasil Uji SPSS Perubahan Berat Badan Induk Mencit	136
Lampiran 26	Hasil Uji SPSS Jumlah Fetus Hidup	137
Lampiran 27	Hasil Uji SPSS Jenis Kelamin Fetus	138
Lampiran 28	Hasil Uji SPSS Rata-Rata Berat Badan Fetus	139
Lampiran 29	Hasil Uji SPSS Rata-Rata Panjang Tubuh Fetus.....	140

Lampiran 30 Hasil Uji SPSS Rata-Rata Panjang Ekor Fetus	141
---	-----

DAFTAR SINGKATAN

BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
ddY	: Deutschland Denken Yoken
FeCl ₃	: <i>Ferric Chloride</i>
HCl	: <i>Hydrogen Chloride</i>
Mg/kgBB	: Miligram per kilogram Berat Badan
ml	: Mililiter
OECD	: <i>Organization for Economic Cooperation & Development</i>
mm	: Milimeter
g	: Gram